

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap karyawan PT Trisula Textile Industries untuk mengetahui pengaruh penerapan standar ISO 9001 terhadap kualitas produk pada PT Trisula Textile Industries dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum gambaran penerapan standar ISO 9001 yang meliputi indikator fokus pada pelanggan, kepemimpinan, keterlibatan orang-orang, pendekatan proses, pendekatan sistem, dan perbaikan berkelanjutan dinilai sudah berjalan dengan optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban responden yang mayoritas berada pada kategori tinggi. Skor tertinggi terdapat pada indikator fokus pada pelanggan dengan tingkat/ukuran kebutuhan dan harapan pelanggan. Sedangkan skor terendah terdapat pada indikator pendekatan proses dengan tingkat proses input dan output.
2. Secara umum gambaran kualitas produk yang meliputi indikator kesesuaian dengan spesifikasi, keandalan, pengerjaan yang benar saat pertama kali (*right first time, every time*), dan tanpa kesalahan (*zero defect*) dinilai sudah berada pada kategori cukup baik oleh responden dalam penelitian ini. Hal tersebut dapat dilihat dari jawaban responden yang mayoritas berada pada kategori sedang. Skor tertinggi terdapat pada indikator pengerjaan yang benar saat pertama kali (*Right First Time, Every Time*) dengan tingkat pengawasan

terhadap proses produksi. Sedangkan skor terendah terdapat pada indikator tanpa kesalahan (*zero defect*) dengan tingkat pengukuran terjadinya produk cacat.

3. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan standar ISO 9001 terhadap kualitas produk pada PT Trisula Textile Industries, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan standar ISO 9001 berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas produk. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hubungan penerapan standar ISO 9001 dengan kualitas produk berada pada kategori sedang.

5.2. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan standar ISO 9001 terhadap kualitas produk pada PT Trisula Textile Industries, penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan solusi dari permasalahan dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam menentukan kebijakan organisasinya di masa yang akan datang, yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian, sebaiknya PT Trisula Textile Industries harus berupaya lebih keras dalam melakukan pendekatan proses khususnya dalam menentukan proses input dan output. Diantaranya, dengan melakukan pengecekan secara intensif mengenai jenis kain yang akan dipakai, kesiapan mesin produksi, hingga output kain jadi yang harus sesuai dengan standar yang ditetapkan. Selain itu, pemeliharaan aset-aset produksi seperti mesin

produksi harus dilakukan secara berkala agar penggunaannya dapat dioptimalkan sampai habis masa pakainya.

2. Berdasarkan hasil penelitian, langkah-langkah yang menuju tanpa kesalahan (*zero defect*) harus lebih dioptimalkan. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan bagi perusahaan karena kualitas produk yang berada pada *grade*/kelas terbaik memiliki nilai jual yang tinggi. Langkah-langkah tersebut dapat dilakukan pada saat melakukan persiapan sebelum proses produksi hingga tahap produk akhir, seperti memastikan bahan baku yang digunakan berkualitas dari mulai kain dan pewarna kain yang sesuai dengan keinginan konsumen, melakukan tindakan pencegahan terhadap kemungkinan kesalahan, seperti memastikan formula warna kain sesuai dengan keinginan konsumen, serta mengoptimalkan kontrol kualitas sehingga produk cacat dapat diminimalisir.
3. Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti variabel penerapan standar ISO 9001 yang mempengaruhi kualitas produk. Masih banyak variabel lain yang secara teoritis dapat mempengaruhi kualitas produk. Hal tersebut diperlukan adanya penelitian lebih lanjut terhadap variabel-variabel lain yang mempengaruhi kualitas produk yang tidak diteliti oleh penulis.